



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

FULL PEDESTRIAN: Wisatawan berjalan menyusuri pedestrian Malioboro, Kota Jogja, kemarin (2/7). Pemkot Jogja berencana menguji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor dan menjadikannya sebagai kawasan pedestrian penuh.

Kawasan Malioboro Jadi Car Free Everyday

JOGJA - Wacana penerapan kawasan Malioboro menjadi *full* pedestrian terus disiapkan Pemkot Jogja. Sebelum akhir tahun ditargetkan sudah terealisasi Malioboro jadi kawasan tanpa kendaraan bermotor ■

Baca Kawasan... Hal 7

Kawasan Malioboro Jadi Car Free Everyday

Sambungan dari hal 1

"Tahun ini harus diujicobakan, kan cita-citanya 2025 dipatok harus *car free everyday*," ujar Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat ditemui di Balai Kota Jogja, Selasa (1/7).

Kebijakan tersebut, menurutnya, untuk mendukung kawasan sumbu filosofi yang sudah ditetapkan oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Sekaligus, diharapkan dapat menghidupi para pelaku usaha yang tidak menggunakan kendaraan bermotor. Misalnya pengayuh becak. Karena jika Malioboro bebas kendaraan maka jasa mereka yang akan dicari-cari oleh wisatawan.

Mantan Bupati Kulonprogo periode 2011-2019 itu, menyampaikan, dengan penerapan Malioboro sebagai kawasan *full* pedestrian sekaligus akan membatasi kendaraan besar. Seperti bus-bus wisata untuk parkir di TKP Senopati. Kebijakan itu diambil untuk mengantisipasi terjadinya kemacetan pada jalan-jalan utama dan jalur wisata yang berada di dalam kota.



GUNTUR AGA TRITANA/RADAR JOGJA

UJI COBA: Pemkot Jogja dalam waktu dekat akan mengujicoba kawasan Malioboro menjadi full pedestrian.

Guna mendukung rencana tersebut, kata Hasto, pemkot akan memulai revitalisasi Terminal Giwangan. Jika sudah selesai, maka di terminal tersebut juga akan disediakan fasilitas berupa *shuttle bus* untuk mengantarkan wisatawan ke destinasi-destinasi wisata yang ada di Kota Jogja. "Tahun ini akan mengawali pembangunan di Giwangan, semoga tahun depan bisa mengalihkan parkirnya tidak lagi di (Taman Parkir) Senopati," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Pagu-

yuban Becak DIJ Parmin menyampaikan, adanya kendaraan modern bermesin mempengaruhi pendapatan tukang becak kayuh wisata di Malioboro. Lantaran aksesibilitasnya yang lebih cepat dan mudah didapatkan oleh wisatawan. Dia pun mencontohkan pada musim libur panjang sekolah tahun ini. Menurutnya, jumlah wisatawan yang menggunakan jasa tukang becak kayuh tidak terlalu banyak. "Libur panjang sekolah ini sehari mendapatkan Rp 100 ribu itu tidak ada," terang Parmin. (**inu/pr/zl**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005